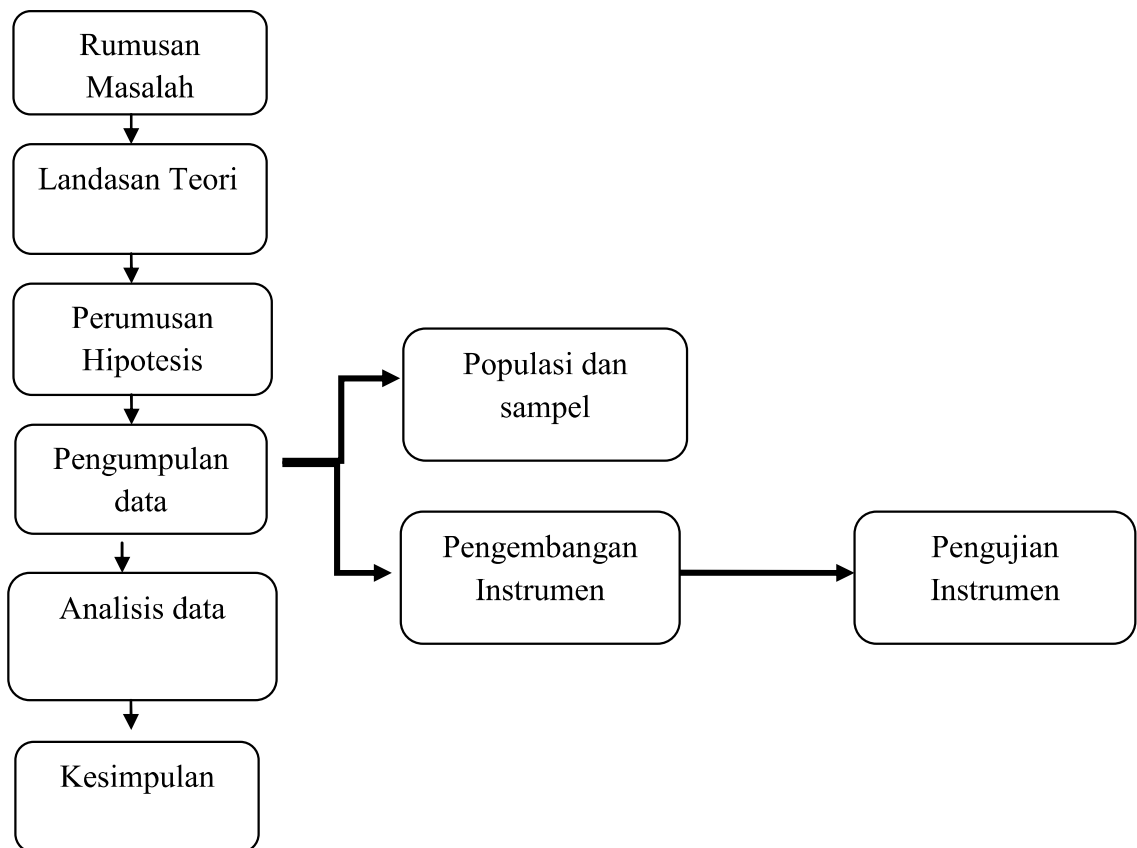


## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yakni konsep kegiatan yang komprehensif dan terstruktur untuk hubungan antar variabel sehingga hasil penelitian dapat memberikan jawaban atas pertanyaan penelitian. (Effendy & Harahap, 2020). Desain penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif.



**Gambar 3. 1 Desain Penelitian**

Sumber : (Sugiyono, 2008)

### **3.2 Operasional Variabel**

Operasional variabel ialah definisi yang menjelaskan bagaimana variabel diukur maupun dihitung. Rasioi ukuran variabel merupakan aspek yang penting untuk diperhatikan.(Chandrarin, 2017)

#### **3.2.1 Variabel Independen**

##### **1. Efektifitas Pajak Hotel**

Efektifitas pajak hotel memaparkan hubungan antara penerimaan pajak hotel dengan target penerimaan pajak hotel. Tingkat efektivitas ini dapat menunjukkan kemampuan pemerintah dalam mencapai sasaran pajak hotel yang telah ditetapkan sebelumnya. (Lukman Basyarahil & Irmadariyani, 2019)

##### **2. Kontribusi Pajak Hotel**

Kontribusi pajak hotel menunjukkan seberapa besar proporsi penerimaan pajak hotel dalam meningkatkan penerimaan PAD. (Lukman Basyarahil & Irmadariyani, 2019)

#### **3.2.2 Variabel Dependen**

##### **1. Pendapatan Asli Daerah**

Pendapatan asli daerah ialah semua hak daerah yang diakui sebagai nilai kekayaan bersih dalam periode anggaran tertentu.(Christian et al., 2017)

**Tabel 3. 1** Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Rumus	Skala
Variabel bebas (X1) Efektifitas Pajak Hotel	Efektifitas pajak hotel merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar penerimaan pajak hotel meningkatkan PAD.	$\text{Efektifitas} = \frac{\text{Realisasi penerimaan pajak}}{\text{Target penerimaan pajak}}$ <p>Kemudian dikali 100%.</p>	Rasio
Variabel bebas (X2) Kontribusi Pajak Hotel	Kontribusi pajak hotel merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pajak hotel terhadap peningkatan PAD.	$\text{Kontribusi} = \frac{\text{Realisasi Pajak Hotel}}{\text{Penerimaan PAD}}$ <p>Kemudian dikali 100%..</p>	Rasio
Variabel terikat (Y) Pendapatan Asli Daerah	Pendapatan asli daerah ialah penerimaan dari sumber daya lokal yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	$\text{PAD} = \text{Pajak Daerah} + \text{Retribusi Daerah} + \text{Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan} + \text{Lain-lain PAD yang sah}$	Rasio

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi ialah kumpulan bagian-bagian dengan karakteristik tertentu yang kemudian dapat ditarik kesimpulannya. Bagian-bagian tersebut dapat berupa suatu institusi, orang, manajer, insiden, maupun semua yang hal menarik dan dapat digunakan sebagai objek penelitian (Chandrarin, 2017). Populasi yang dipakai dalam penelitian ini yakni seluruh penerimaan pajak hotel dan pendapatan asli daerah yang tercatat di BP2RD kota Batam 2016-2020 dengan jumlah 60 data.

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel yakni populasi yang mewakili sekelompok item yang tersedia. Sampel yang dipilih harus memiliki karakteristik yang sama dengan populasi dan harus mewakili unit-unit populasi (Chandrarin, 2017). Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh, yakni pengambilan sampel dari seluruh anggota populasi yang ada. Sampel dalam penelitian yakni seluruh laporan penerimaan pajak hotel dan pendapatan asli daerah di BP2RD kota Batam periode 2016-2020.

### **3.4 Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan data sekunder, karena pengambilan data bersumber dari <https://siependa.batam.go.id> yang merupakan halaman web BP2RD. Data sekunder yakni data yang bersumber dari lembaga yang telah

mempublikasikannya. Data tersebut sudah dipastikan penggunaannya dan tidak perlu melakukan pengujian kebenaran datanya (Chandrarin, 2017).

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data kuantitatif, data yang berupa angka dan berasal dari perhitungan setiap atribut pengukuran variabel (Chandrarin, 2017). Data penelitian berasal dari laporan realisasi anggaran kantor pelayanan pendapatan daerah (BP2RD) kota Batam yang diperoleh langsung dari *website* online yakni <https://siependa.batam.go.id>. Dalam penelitian ini, penulis juga menggunakan analisis data *time series*.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Analisis data bertujuan untuk memberikan informasi pemecahan masalah. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan menganalisis data dengan mengumpulkan data kemudian mengelompokkan data tersebut berdasarkan variabel. Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini yakni analisis deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis, serta uji regresi linear berganda.

#### **3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan secara sederhana mengenai data kemudian memperoleh nilai maksimum, minimum, rata-rata, serta standar deviasinya. (Fatimah, 2020)

### 3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Asumsi klasik bertujuan sebagai sebagai salah satu syarat yang harus dilakukan sebelum uji hipotesis. Dalam penelitian ini uji hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda dimana asumsi yang wajib terpenuhi merupakan data wajib yang berdistribusi normal dan bebas dari gangguan uji multikolinearitas, uji autokorelasi, serta uji heteroskedastisitas (Suha Bahmid & Wahyudi, 2018).

#### 3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dimanfaatkan untuk menguji apakah variabel residual berdistribusi normal dalam model regresi. Untuk menguji normalitas data, penulis menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* dengan nilai signifikansi 0,05. Jika tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05, berarti data tersebut berdistribusi normal.

#### 3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah masih ada hubungan antar variabel bebas (independen) dalam bentuk regresi. Bentuk regresi yang baik seharusnya tidak ada korelasi antar variabel independen. Untuk menemukan terjadi tidaknya gangguan multikolinearitas dalam model regresi bias melihat dari poin *variance inflation factor* (VIF) dan *Tolerance*. Jika nilai VIF memperlihatkan angka kurang dari 10 dan *Tolerance* lebih dari 0,1 maka model regresi terlepas dari gangguan multikolinearitas, dan jika nilai VIF menunjukkan nominal lebih dari 10 dan *tolerance* kurang dari 0,1, artinya bentuk regresi mengalami gangguan multikolinearitas (Suha Bahmid & Wahyudi, 2018).

### 3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi terjadi ketidaksamaan varians dalam residual (kesalahan) dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Ketika pola yang jelas tidak terlihat dan titik-titik tersebar ke atas dan ke bawah angka 0 pada sumbu Y, artinya tidak terjadi heteroskedastisitas dalam penelitian ini (Suha Bahmid & Wahyudi, 2018).

### 3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi menggunakan uji durbin-watson bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara pengganggu pada periode t dengan periode t sebelumnya (Lidyawati, 2021). Terdapat beberapa cara untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi yakni, jika  $d$  lebih kecil dari  $dL$ , maka hipotesis nol ditolak, yang artinya terdapat autokorelasi, lalu apabila durbin watson terletak diantara  $dU$  dan  $(4-dU)$ , maka hipotesis nol diterima yang artinya tidak ada autokorelasi, dan Jika  $d$  berada di antara  $dL$  dan  $dU$  berada di antara  $dL$  dan  $dU$  maka hal ini tidak memberikan kesimpulan yang valid (Mila et al., 2021).

### 3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan linier antara masing-masing variabel bebas dan variabel terikat apakah berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan. (Sukmawati & Ishak, 2019). Persamaan regresi linear berganda dapat dihitung dengan rumus :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

**Rumus 3. 1** Regresi Linear Berganda

Keterangan :

Y = Pendapatan Asli Daerah  
a = Nilai Konstanta  
b = Nila Koefisien Regresi  
x1 = Efektifitas Pajak Hotel  
x2 = Kontribusi Pajka Hotel  
e = Standar Error

### **3.6.4 Uji Hipotesis**

#### **3.6.4.1 Uji T (Persial)**

Pengujian ini merupakan salah satu yang menunjukkan pengaruh parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria untuk menerima hipotesis adalah jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,5 maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. (Widodo & Guritno, 2017).

#### **3.6.4.2 Uji F (Simultan)**

Uji-F menunjukkan pengaruh simultan dari semua variabel independen penelitian terhadap variabel dependen. Kriteria untuk menerima hipotesis adalah jika nilai signifikan f lebih kecil dari 0,05 ( $<0,05$ ), maka model regresi akan berpengaruh signifikan secara bersamaan. (Widodo & Guritno, 2017)

#### **3.6.4.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi merupakan pengujian untuk mengukur kemampuan suatu bentuk dalam mempengaruhi variabel Y. Nilai koefisien determinasi antara 1-0. Nilai  $R^2$  yang rendah berarti variabel X memiliki kemampuan yang sangat terbatas untuk melaporkan fluktuasi variabel Y. (Sudarsana et al., 2019).



Rumus koefisien determinasi dengan dua variabel independen yakni :

$$R^2 = \frac{(r_{yx_1})^2 + (r_{yx_2})^2 - 2 \cdot (r_{yx_1}) \cdot (r_{yx_2}) \cdot (r_{x_1x_2})}{1 - (r_{x_1x_2})^2}$$

**Rumus 3. 2 Koefisien Determinasi**

Keterangan :

$R^2$  = Koefisien determinasi

$r_{yx_1}$  = Korelasi sederhana antara  $X_1$  dan Y

$r_{yx_2}$  = Korelasi sederhana antara  $X_2$  dan Y

$r_{x_1x_2}$  = Korelasi sederhana antara  $X_1$  dan  $X_2$ .

### **3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian**

#### **3.7.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di kantor Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi

Daerah yang beralamat di Gedung Graha Kepri Lantai 4 Jalan Raja Isa No. 8

Batam *Center*, Kota Batam.

### 3.7.2 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian akan dilakukan dalam kurun waktu 6 bulan dengan hitungan 14 minggu. Adapun jadwal kegiatan penelitian sebagai berikut:

**Tabel 3. 2** Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan																			
		Sept 2021				Okt 2021				Nov 2021				Des 2021				Jan 2022			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan	■	■	■																	
2	Penulisan Bab I				■	■	■	■													
3	Penulisan Bab II				■	■	■	■													
4	Penulisan Bab III				■	■	■	■													
5	Pengambilan Data								■	■	■	■									
6	Pengolahan data dan Penulisan Bab IV												■	■	■	■					
7	Penulisan Bab 5																■	■	■	■	
8	Penyelesaian Penelitian																			■	